

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT SLJ GLOBAL TBK (“PERSEROAN”)**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NO. 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“POJK 14/2019”).

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI TERKAIT RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMTHMETD”) PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK DAN PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.



PT SLJ GLOBAL TBK

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KEGIATAN USAHA:

Industri Pengolahan Kayu Terpadu dan
Menjalankan Perusahaan dalam Bidang Pengembangan/Eksploitasi Hasil Hutan Alam

KANTOR PUSAT:

Capital Place Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta 10710, Indonesia Telepon: +62-21-576 1188 dan 576 1199
Faksimili: +62-21-577 1818
Website: <http://www.sljglobal.com>
Email: public.relations@sljglobal.com dan corporate.legal3@sljglobal.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PERSEROAN AKAN DISELENGGARAKAN PADA HARI SELASA, TANGGAL 20 SEPTEMBER 2022, YANG ANTARA LAIN AKAN MENGUSULKAN PERSETUJUAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMTHMETD”).

DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN ATAU PENAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI, MAKA PERUBAHAN ATAU PENAMBAHAN INFORMASI TERSEBUT AKAN DIUMUMKAN OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“TAMBAHAN INFORMASI”).

DEFINISI DAN SINGKATAN

- **Perseroan**, berarti PT SLJ Global Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia;
- **PT.KP**, berarti PT Kalimantan Powerindo, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia;
- **PT.KP Baru**, berarti PT Kalimantan Powerindo setelah terjadi transaksi divestasi saham yang dimiliki oleh Perseroan kepada Investor Baru;
- **Direktur**, berarti anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat tanggal Keterbukaan Informasi ini;
- **Dewan Komisaris**, berarti anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini;
- **Laporan Keuangan Perseroan**, Laporan Keuangan Perseroan, berarti Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh oleh kantor Akuntan Publik Rama Wendra tertanggal 30 Maret 2002 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, Paragraf tambahan Penekanan Suatu Hal mengenai pinjaman kepada Bank Mandiri (Persero) yang telah jatuh tempo dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian group melebihi total asset lancar konsolidasiannya yang mengakibatkan jumlah defisit atas modal sebesar USD 14,525,373.
- **PPJB**, berarti Pengikatan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan dan para pembeli pada tanggal 29 Juli 2022 sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- **Keterbukaan Informasi**, berarti Keterbukaan Informasi ini yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK 14/2019;
- **Kantor Akuntan Publik**, berarti Kantor Akuntan Publik Rama Wendra;
- **OJK**, berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (yang merupakan badan pengganti Bapepam-LK yang mulai berlaku sejak tanggal 31 Desember 2012);
- **BEI**, berarti PT Bursa Efek Indonesia;
- **Menkumham**, berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- **Pemegang Saham**, berarti para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan;
- **POJK 14/2019**, berarti Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019, ditetapkan tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- **POJK 15/2020**, berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- **POJK 17/2020**, berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- **POJK 42/2020**, berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- **PMHMETD**, berarti penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu;
- **PMTHMETD**, berarti penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu;
- **RUPS**, berarti rapat umum pemegang saham;
- **RUPLB**, berarti rapat umum pemegang saham luar biasa;
- **SPPK**, berarti Surat Pemberitahuan Persetujuan Penyelesaian Kredit Nomor SAM.SA3/LR2.07/SPPK/2022, tanggal 20 Juni 2022.

A. PENDAHULUAN

Dengan mengacu pada POJK 14/2019, Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**"PMTHMETD"**), dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**) yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, 20 September 2022.

Sehubungan dengan rencana PMTHMETD dan penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK melalui Surat No. 102/DIR/AS/JKT/2022, tanggal 2 Agustus 2022, Perihal: Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SLJ Global Tbk (**"Perseroan"**);
2. Melakukan pengumuman RUPSLB melalui situs web penyedia e-RUPS yakni KSEI (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**), dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2022; dan
3. Melakukan pemanggilan RUPSLB melalui situs web penyedia e-RUPS yakni KSEI (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**), dan situs web Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2022.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, PT.KP Baru berencana untuk mengambil bagian atas saham-saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dalam rangka PMTHMETD.

Berdasarkan Surat PPJB tertanggal 29 Juli 2022, PT.KP Baru telah menyatakan keinginannya untuk mengkonversikan piutang PT.KP Baru di Perseroan senilai Rp270.000.000.000 (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah) dengan jumlah saham sebanyak 90.000.000 (sembilan puluh juta) lembar saham yang dikeluarkan dari saham baru (portepel) Perseroan.

Utang yang akan dikonversi menjadi saham dalam rencana PMTHMETD, sesuai kesepakatan dengan bank Mandiri, berasal dari adanya transaksi pengalihan Utang Perseroan ke Bank Mandiri menjadi utang Perseroan kepada PT Kalimantan Powerindo (Novasi), setelah itu seluruh saham milik perseroan di PT Kalimantan Powerindo akan dijual kepada Investor (Divestasi), maka penyelesaian atas sebagian utang Perseroan kepada PT.KP Baru akan dikonversi menjadi saham sesuai dengan ketentuan PPJB yang ditandatangani para pihak.

Tidak terdapat pembatasan (negative covenant) yang mewajibkan persetujuan terlebih dahulu dari/pelaporan kepada kreditur, instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan rencana PMTHMETD Perseroan kecuali perjanjian kredit dengan Bank Mandiri yang mana perjanjian kredit ini akan diselesaikan sebelum PMTHMETD dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019, Perseroan dikecualikan untuk mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. PMTHMETD ini juga bukan merupakan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana diatur dalam POJK 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Uraian detil dari rencana Penambahan Modal ini akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

B. PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMTHMETD")

1. Informasi Sehubungan dengan PMTHMETD

Pengeluaran saham-saham baru oleh Perseroan dalam rencana PMTHMETD ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8B POJK 14/2019. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra ("**Laporan Keuangan**"), modal kerja bersih negatif Perseroan adalah sebesar USD74,368,785 (tujuh puluh empat juta tiga ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh lima Dolar Amerika Serikat) dan total liabilitas dibandingkan dengan aset Perusahaan sebesar 108% (seratus delapan persen), dengan demikian persentase jumlah liabilitas Perseroan terhadap total aset Perseroan tersebut melebihi 80% (delapan puluh persen) dari total aset Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK 14/2019.

Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam rencana PMTHMETD yaitu sebanyak-banyaknya atau dengan jumlah 90.000.000 (sembilan puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dan harga konversi sebesar Rp3.000,- (tiga ribu Rupiah) per lembar saham, yang merupakan sebanyak-banyaknya 2,21% (dua koma dua puluh satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD ini.

Informasi lebih lanjut terkait jumlah saham, harga pelaksanaan dan periode pelaksanaan PMTHMETD akan disampaikan pada saat penerbitan Keterbukaan Informasi pelaksanaan PMTHMETD, yang akan diterbitkan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan Penambahan Modal sesuai dengan ketentuan Pasal 43A ayat (1) POJK 14/2019.

2. Jumlah Saham Penambahan Modal

Sehubungan dengan Penambahan Modal, dalam Keterbukaan Informasi ini Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya atau dengan jumlah maksimum 90.000.000 (sembilan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham ("**Saham Baru**").

Saham Baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 ("**Peraturan I-A**"). Saham Baru akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Penerbitan Saham Baru akan dilakukan melalui PMTHMETD sesuai dengan POJK 14/2019, dan oleh karenanya pelaksanaan Penambahan Modal akan dilakukan setelah diperolehnya persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB sehubungan dengan PMTHMETD yang akan diselenggarakan pada tanggal 20 September 2022. Pelaksanaan dari PMTHMETD, termasuk harga pelaksanaan dan jumlah final atas Saham Baru yang akan diterbitkan, akan diumumkan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Penyetoran Saham Baru Perseroan akan dilakukan dalam bentuk konversi utang menjadi modal saham (*debt to equity swap*).

3. Penetapan Harga PMTHMETD

Harga pelaksanaan penerbitan Saham Baru dalam rangka Penambahan Modal merujuk pada ketentuan Peraturan No. I-A, di mana penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak dengan harga konversi sebesar Rp3.000,- (tiga ribu Rupiah) per lembar saham, dilaksanakan dengan wajar (*arm's length transaction*), tidak melanggar undang-undang yang berlaku, dan dilaksanakan dengan tidak merugikan pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

4. Periode Pelaksanaan PMTHMETD

Penambahan Modal melalui PMTHMETD ini hanya dapat dilaksanakan setelah RUPSLB mengenai mata acara Divestasi telah disetujui. Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK 14/2019 dan Peraturan BEI No. I-A.

Sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- a) Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan PMTHMETD tersebut.
- b) Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat hasil pelaksanaan PMTHMETD, yang meliputi informasi antara lain pihak yang melakukan penyetoran, jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

Transaksi PMTHMETD ini tidak mengandung unsur Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia. Perseroan juga akan mematuhi ketentuan Peraturan OJK mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan.

5. Perkara Material

Sampai dengan diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat perkara material baik di dalam maupun di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana pelaksanaan PMTHMETD.

C. INFORMASI TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta, merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Akta Pendirian No. 10 tanggal 14 April 1980, yang dibuat dihadapan notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Januari 2013 dari Rismalena Kasri, SH., mengenai perubahan nama dari PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk menjadi PT SLJ Global Tbk, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-25591.AH.01.02. Tahun 2013 Tanggal 14 Mei 2013, perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2017 dari Rismalena Kasri, SH., yang mengubah pasal terkait Jangka Waktu Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH-01.03-0198121 tanggal 7 Desember 2017, perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 17 Juni 2019 dari Ir. Yohanes Wilion, SE. SH. MM., yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan nominal saham dalam portepel Perseroan, perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 23 September 2020 dari Fessy Farizqoh Alwi, SH. M.Kn., yang mengubah beberapa pasal yang terkait dengan perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065961.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 24 September 2020, serta perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 24 September 2021 dari Leolin Jayayanti, SH., yang mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar yang terkait dengan, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyesuaikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH-01.03-0455631 tanggal 1 Oktober 2021.

2. Susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Wijiasih Cahyasasi
Komisaris : Amiruddin Arris
Komisaris Independen : Dr. Saud Usman Nasution, S.H., M.M., M.H.

Direksi

Presiden Direktur : Amir Sunarko
Wakil Presiden Direktur : Dr. David, S.E., M.M.
Direktur : Rudy Gunawan

D. ALASAN DAN TUJUAN PMTHMETD

Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Saham Baru melalui PMTHMETD sesuai dengan POJK 14/2019 dengan tujuan untuk memperbaiki struktur keuangan dan permodalan Perseroan.

E. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH PMTHMETD

Tabel di bawah ini menunjukkan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya PMTHMETD dengan asumsi bahwa Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya atau jumlah maksimum 90.000.000 (sembilan puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dan harga konversi sebesar Rp3.000,- (tiga ribu Rupiah) per lembar saham.

Data struktur permodalan serta susunan pemegang saham sebelum pelaksanaan PMTHMETD berupa modal ditempatkan dan disetor Perseroan seperti tabel diatas berdasarkan pada Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 yang dipersiapkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN:

| Keterangan | Sebelum PMTHMETD | | Setelah PMTHMETD | |
|---|-----------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
| | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah Nilai Saham (IDR) | Jumlah Saham (Lembar) | Jumlah Nilai Saham (IDR) |
| Modal Dasar: Nominal Rp1.000,- | 1,236,022,311 | 1,236,022,311,000 | 1,236,022,311 | 1,236,022,311,000 |
| Nominal Rp100,- | 17,639,776,890 | 1,763,977,689,000 | 17,639,776,890 | 1,763,977,689,000 |
| Jumlah Modal dasar | 18,875,799,201 | 3,000,000,000,000 | 18,875,799,201 | 3,000,000,000,000 |
| Modal Ditempatkan dan disetor penuh: Nominal Rp1.000,- | 1,236,022,311 | 1,236,022,311,000 | 1,236,022,311 | 1,236,022,311,000 |
| Nominal Rp100,- | 2,750,894,491 | 275,089,449,100 | 2,750,894,491 | 275,089,449,100 |
| PMTHMETD PT.KP Baru Nominal Rp100,- | - | - | 90,000,000 | 9,000,000,000 |
| Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh | 3,986,916,802 | 1,511,111,760,100 | 4,076,916,802 | 1,520,111,760,100 |
| Saham dalam portepel nominal Rp100,- | 14,888,882,399 | 1,488,888,239,900 | 14,798,882,399 | 1,479,888,239,900 |

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM:

| Pemegang Saham | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Sebelum PMTHMETD | | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Setelah PMTHMETD | |
|--------------------------|---|------------------------|---|------------------------|
| | Lembar Saham | Persentase Kepemilikan | Lembar Saham | Persentase Kepemilikan |
| Amir Sunarko | 1,024,389,982 | 25,69 | 1,024,389,982 | 25,13 |
| Carriedo Limited | 875,515,780 | 21,96 | 875,515,780 | 21,47 |
| PT SAS Global Jaya | 511,770,200 | 12,84 | 511,770,200 | 12,55 |
| Masyarakat dan lainnya | 1,575,240,840 | 39,51 | 1,575,240,840 | 38,64 |
| PT Kalimantan Powerindo* | - | - | 90,000,000 | 2,21 |
| Jumlah | 3,986,916,802 | 100,00 | 4,076,916,802 | 100,00 |

Keterangan:

*) PT Kalimantan Powerindo Baru setelah transaksi Divestasi

F. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PMTHMETD TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

1. Proforma Konsolidasi Keuangan Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Penambahan Modal

Perseroan memperkirakan bahwa rencana PMTHMETD ini akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan.

Analisis Mengenai Pengaruh PMTHMETD Terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham Perseroan akan ditambahkan analisis dampak terhadap kondisi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah transaksi serta asumsi atas penyesuaian proforma tersebut telah disampaikan dalam Informasi keuangan konsolidasian proforma periode 31 Maret 2022 sesuai hasil penelaahan terbatas yang telah dilakukan oleh kantor Akuntan Publik Rama Wendra tertanggal 5 Agustus 2022 dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi ini.

| | |
|---|---|
| <p>PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA 31 MARET 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</p> | <p>PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2022 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)</p> |
|---|---|

| | Historis (tidak diaudit)/ <i>Historical</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | Penyesuaian transaksi (tidak diaudit)/ <i>Transaction</i> <i>related</i> <i>adjustments</i> (<i>unaudited</i>) | Proforma (tidak diaudit)/ <i>Pro forma</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | |
|---------------------------------------|---|--|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 1,051,480 | (69,577) | 981,903 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha pihak ketiga | 1,139,149 | (556,479) | 582,670 | <i>Trade receivables third parties</i> |
| Piutang lain-lain – neto | 5,061,478 | (3,003,271) | 2,058,207 | <i>Other receivables – net</i> |
| Persediaan – neto | 14,860,386 | (227,445) | 14,632,941 | <i>Inventories – net</i> |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka | 5,198,913 | (457,006) | 4,741,907 | <i>Advances payment and prepaid</i> |
| <i>expenses</i> | | | | |
| Tagihan restitusi pajak | 3,150,878 | - | 3,150,878 | <i>Claim for tax refund</i> |
| Total Aset Lancar | 30,462,284 | (4,313,778) | 26,148,506 | Total Current Assets |

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| | Historis (tidak diaudit)/ <i>Historical</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | Penyesuaian transaksi (tidak diaudit)/ <i>Transaction</i> <i>related</i> <i>adjustments</i> (<i>unaudited</i>) | Proforma (tidak diaudit)/ <i>Pro forma</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | |
|---|---|--|--|---|
| ASET (lanjutan) | | | | ASSETS (continued) |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan – neto | 2,341,157 | - | 2,341,157 | <i>Deferred tax assets – net</i> |
| Penyertaan saham | 79,092 | - | 79,092 | <i>Investment in share of stock</i> |
| Aset tetap – neto | 49,092,607 | (16,157,756) | 32,934,851 | <i>Fixed assets – net</i> |
| Aset tetap tidak digunakan – neto | 5,435,939 | (5,435,939) | - | <i>Fixed assets not used – net</i> |
| Biaya tangguhkan pengelolaan hak penguasaan hutan – neto | 5,064,712 | - | 5,064,712 | <i>Deferred charges on forest concession rights – net</i> |
| Tagihan restitusi pajak | 144,736 | (61,251) | 83,485 | <i>Claim for tax refund</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 204,584 | (4,224) | 200,360 | <i>Other non-current assets</i> |
| Total Aset Tidak Lancar | 62,362,827 | (21,659,170) | 40,703,657 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 92,825,111 | (25,972,948) | 66,852,163 | TOTAL ASSETS |
| | | | | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (EQUITY DEFICIENCY) |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha pihak ketiga | 17,274,494 | (26,947) | 17,247,547 | <i>Trade payables third parties</i> |
| Utang lain-lain | 13,424,683 | 627,508 | 14,052,191 | <i>Other payables</i> |
| Wesel bayar | 1,550,889 | - | 1,550,889 | <i>Notes payables</i> |
| Beban akrual | 17,282,781 | (9,467,561) | 7,815,220 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang pajak | 860,573 | 4,684,508 | 5,545,081 | <i>Taxes payable</i> |
| Liabilitas jangka panjang – bagian lancar: | | | | <i>Long-term liabilities – current maturities:</i> |
| Pinjaman bank | 39,708,915 | (39,708,915) | - | <i>Bank loans</i> |
| Liabilitas sewa | 729,074 | - | 729,074 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas lainnya | 3,818,168 | (3,818,168) | - | <i>Other liabilities</i> |
| Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset | 47,324 | (47,324) | - | <i>Deferred income arising from lease asset</i> |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 9,484,868 | (3,000,000) | 6,484,868 | <i>Other current liabilities</i> |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 104,181,769 | (50,756,899) | 53,424,870 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan – neto | 398,997 | (247,917) | 151,080 | <i>Deferred tax liabilities – net</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,280,591 | (359,285) | 1,921,306 | <i>Employee benefit liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar: | | | | <i>Long-term liabilities – net of current maturities:</i> |
| Liabilitas sewa | 389,614 | (28) | 389,586 | <i>Lease liabilities</i> |
| Pendapatan yang ditangguhkan atas sewa aset | 189,295 | (189,295) | - | <i>Deferred income arising from lease asset</i> |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 3,258,497 | (796,525) | 2,461,972 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 107,440,266 | (51,553,424) | 55,886,842 | TOTAL LIABILITIES |

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| | Historis (tidak diaudit)/ <i>Historical</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | Penyesuaian transaksi (tidak diaudit)/ <i>Transaction</i> <i>related</i> <i>adjustments</i> (<i>unaudited</i>) | Proforma (tidak diaudit)/ <i>Pro forma</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | |
|--|---|--|--|-----------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND |
| EQUITY | | | | (EQUITY DEFICIENCY) |
| (DEFISIENSI EKUITAS) | | | | (continued) |
| (lanjutan) | | | | |
| EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) | | | | EQUITY (EQUITY DEFICIENCY) |
| Modal yang dapat | | | | Capital attributable to |
| diatribusikan kepada pemilik | | | | owners to the parent |
| entitas induk | | | | Share capital |
| Modal saham | | | | Authorized – 1.236.022.311 |
| Modal dasar – 1.236.022.311 saham | | | | at Rp1.000 par value |
| <i>shares</i> | | | | per share |
| dengan nilai nominal Rp1.000 | | | | and 17.639.776.890 shares |
| per saham | | | | at Rp100 par value |
| dan 17.639.776.890 saham | | | | per share |
| dengan nilai nominal Rp100 | | | | Issued and fully paid – |
| per saham | | | | 1.236.022.311 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor | | | | at Rp1.000 par value |
| penuh – 1.236.022.311 saham | | | | per share |
| dengan nilai nominal Rp1.000 | | | | and 2.750.894.491 shares |
| per saham | | | | (pro forma 2.840.894.491 shares) |
| dan 2.750.894.491 saham | | | | at Rp100 par value |
| (proforma 2.840.894.491 saham) | | | | per share |
| dengan nilai nominal Rp100 | | | | Additional paid-in capital – net |
| per saham | 232,072,575 | 627,221 | 232,699,796 | Retained earnings (deficit) |
| Tambahan modal disetor – neto | 147,205,814 | 18,189,421 | 165,395,235 | Appropriated |
| Saldo laba (defisit) | | | | Unappropriated |
| Telah ditentukan penggunaannya | 249,593 | - | 249,593 | Other component of equity |
| Belum ditentukan | | | | |
| Penggunaannya | (235,421,120) | 7,020,734 | (228,400,386) | |
| Komponen ekuitas lainnya | (158,699,221) | (253,663) | (158,952,884) | |
| Ekuitas (defisiensi ekuitas) yang | | | | Equity (equity deficiency) |
| dapat diatribusikan kepada | | | | attributable to owners |
| pemilik entitas induk – neto | (14,592,359) | 25,583,713 | 10,991,354 | of the parent – net |
| Kepentingan nonpengendali | (22,796) | (3,237) | (26,033) | Non-controlling interest |
| EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) | (14,615,155) | 25,580,476 | 10,965,321 | EQUITY (EQUITY DEFICIENCY) |
| TOTAL LIABILITAS DAN | | | | TOTAL LIABILITIES AND |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| (DEFISIENSI EKUITAS) | 92,825,111 | (25,972,948) | 66,852,163 | (EQUITY DEFICIENCY) |

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| | Historis (tidak diaudit)/ <i>Historical</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | Penyesuaian transaksi (tidak diaudit)/ <i>Transaction</i> <i>related</i> <i>adjustments</i> (<i>unaudited</i>) | Proforma (tidak diaudit)/ <i>Pro forma</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | |
|--|---|--|--|--|
| PENDAPATAN USAHA | 13,530,961 | - | 13,530,961 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (11,200,257) | - | (11,200,257) | COST OF REVENUES |
| LABA (RUGI) BRUTO | 2,330,704 | - | 2,330,704 | GROSS PROFIT (LOSS) |
| Beban usaha | (1,201,392) | (105,324) | (1,306,716) | Operating expenses |
| Pendapatan operasi lainnya | 19,511 | 2,275,548 | 2,295,059 | Other operating income |
| Beban operasi lainnya | (1,011,200) | - | (1,011,200) | Other operating expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | 137,623 | 2,170,224 | 2,307,847 | OPERATING PROFIT (LOSS) |
| Pendapatan keuangan | 3,134 | 10,025,859 | 10,028,993 | Finance income |
| Beban keuangan | (654,956) | (591,346) | (1,246,302) | Finance expenses |
| Laba selisih kurs – neto | 757,298 | - | 757,298 | Gain on foreign exchange – net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 243,099 | 11,604,737 | 11,847,836 | PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Beban pajak final | (627) | - | (627) | Final tax expense |
| LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 242,472 | 11,604,737 | 11,847,209 | PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | - | (4,584,003) | (4,584,003) | Current |
| Tangguhan | (74,726) | - | (74,726) | Deferred |
| LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN | 167,746 | 7,020,734 | 7,188,480 | PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan reclassified | | | | Items that will not be |
| direklasifikasi ke laba rugi: | | | | to profit or loss: |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti – neto setelah pajak | 1,258 | - | 1,258 | Remeasurements of defined benefit plan – net of tax |
| Revaluasi aset tetap | (532,777) | (253,663) | (786,440) | Revaluation of fixed assets |
| | (531,519) | (253,663) | (785,182) | |
| Pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that may be reclassified |
| Selisih kurs atas penjabaran <i>translation</i> laporan keuangan | 273,992 | - | 273,992 | Exchange differences on of financial statements |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK | (257,527) | (253,663) | (511,190) | NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) – NET OF TAX |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO | (89,781) | 6,767,071 | 6,677,290 | NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| | Historis (tidak diaudit)/ <i>Historical</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | Penyesuaian transaksi (tidak diaudit)/ <i>Transaction</i> <i>related</i> <i>adjustments</i> (<i>unaudited</i>) | Proforma (tidak diaudit)/ <i>Pro forma</i> (<i>unaudited</i>) 31/03/2022 | |
|--|---|--|--|--|
| LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRUBUSIKAN PERIODE | | | | INCOME (LOSS) FOR THE |
| KEPADA: | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 167,695 | 7,020,734 | 7,188,429 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 51 | - | 51 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | 167,746 | 7,020,734 | 7,188,480 | Total |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (89,314) | 6,767,071 | 6,677,757 | <i>Owners to the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | (467) | - | (467) | <i>Non-controlling interest</i> |
| Total | (89,781) | 6,767,071 | 6,677,290 | Total |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR | 0.000042 | | 0.001763 | BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE |

**1. TRANSAKSI YANG TERCERMIN DALAM
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PROFORMA**

Mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan yang tidak memungkinkan memenuhi kewajiban baik pencicilan utang pokok maupun bunga/denda, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan permohonan restrukturisasi (penyelesaian) utang kepada kreditor dengan berbagai skema restrukturisasi.

Dari permohonan restrukturisasi (penyelesaian) utang yang diajukan kepada masing-masing kreditor Perusahaan, sampai saat ini terdapat dua (2) kreditor Perusahaan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Pancoran Limited ("Pancoran").

**1. TRANSACTIONS REFLECTED IN PRO
FORMA'S CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**

Considering the Company's financial condition which makes it impossible to fulfill its obligations, both principal and interest/penalty installments, the Company and its subsidiaries apply for debt restructuring (settlement) to creditors under various restructuring schemes.

From the debt restructuring (settlement) requests submitted to each of the Company's creditors, to date there are two (2) creditors of the Company, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and Pancoran Limited ("Pancoran").

1. TRANSAKSI YANG TERCERMIN DALAM INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

a. Pancoran Limited

Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 6 tanggal 23 Maret 2022, antara Pancoran Limited dan PT SLJ Global Tbk (“SLJG”), yang dibuat di hadapan Rismalena Kasri SH., notaris di Jakarta (“Akta Jual Beli Piutang”), yaitu berupa penjualan seluruh hak tagih, manfaat, dan kepentingan lainnya yang dimiliki oleh Pancoran Limited terhadap PT Kalimantan Powerindo (“KP”) yang mempunyai kewajiban untuk membayar suatu jumlah uang sebagai utang kepada SLJG. SLJG merupakan pemilik 99,99% modal disetor dan ditempatkan dalam PT Nityasa Prima (“NP”). SLJG melakukan pembayaran atas Akta Jual Beli Piutang tersebut melalui penyerahan saham NP kepada Pancoran Limited.

Melakukan restrukturisasi (penyelesaian) utang dengan skema diatas akan meringankan beban keuangan Perusahaan dan tentunya akan memperbaiki struktur keuangan Perusahaan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perusahaan dan seluruh pemegang saham.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) telah mencapai kesepakatan final memilih penyelesaian seluruh utang pokok tertunggak dengan skema novasi kepada PT Kalimantan Powerindo (“KP”) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pengalihan aset agunan dari SLJG (Entitas induk) ke KP (Entitas anak);
- Restrukturisasi terhadap fasilitas kredit SLJG;
- Novasi seluruh utang pokok fasilitas kredit SLJG kepada KP; dan
- Penjualan seluruh saham KP milik SLJG (pasca inbreng), serta menyetujui penghapusan seluruh bunga dan denda yang tertunggak sampai dengan tanggal terjadinya dan/atau efektif novasi.

Sehubungan proses divestasi saham PT Kalimantan Powerindo milik SLJG kepada investor baru yang tidak berelasi, Perusahaan dan “KP baru” sepakat untuk melakukan konversi sebagian utang yang timbul dari proses divestasi menjadi modal saham Perusahaan.

1. TRANSACTIONS REFLECTED IN PRO FORMA'S CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION (continued)

a. Pancoran Limited

Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 6 dated March 23, 2022, between Pancoran Limited and PT SLJ Global Tbk (“SLJG”), which was made before Rismalena Kasri SH., a notary in Jakarta (“Deed of Sale and Purchase of Receivables”), namely in the form of sale of all receivable rights, benefits, and other interests held by Pancoran Limited in PT Kalimantan Powerindo (“KP”) which has an obligation to pay a certain amount of money as a debt to SLJG. SLJG is the owner of 99.99% of the paid-up and placed capital in PT Nityasa Prima (“NP”). SLJG made payment for the Deed of Sale and Purchase of Receivables through the transfer of the Company's shares to Pancoran Limited.

Carrying out debt restructuring (settlement) with the above scheme will ease the Company's financial burden and will certainly improve the Company's financial structure so that it is seen as the best choice for the Company and all shareholders.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) has reached a final agreement to choose the settlement of all outstanding principal debts with the novation scheme to PT Kalimantan Powerindo (“KP”) with the following terms and conditions:

- *Transfer of collateral assets from SLJG (Parent Entity) to KP (Subsidiary);*
- *Restructuring of SLJG credit facilities;*
- *Novation of the entire principal debt of the SLJG credit facility to KP; and*
- *Sale of all KP's shares owned by SLJG (post-inbreng), and approve the elimination of all interest and penalties that are in arrears until the date of occurrence and/or effective of novation.*

In connection with the process of divesting shares of PT Kalimantan Powerindo owned by SLJG to new unrelated investors, the Company and the “new KP” agreed to convert part of the debt arising from the divestment process into the Company's share capital.

1. TRANSAKSI YANG TERCERMIN DALAM INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Dari skema restrukturisasi yang telah disepakati tersebut, Perusahaan akan memperoleh beberapa manfaat, antara lain:

- Memperbaiki struktur keuangan Perusahaan;
- Perusahaan akan mendapatkan keringanan dengan dihapuskannya seluruh utang pokok, beban bunga dan denda yang tertunggak sampai dengan tanggal terjadinya dan/atau efektif novasi; dan
- Secara keseluruhan, dengan adanya restrukturisasi (penyelesaian) utang akan lebih meringankan langkah-langkah Perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya ke depan.

Melakukan restrukturisasi (penyelesaian) utang dengan skema diatas akan meringankan beban keuangan Perusahaan dan tentunya akan memperbaiki struktur keuangan Perusahaan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perusahaan dan seluruh pemegang saham.

2. ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA

Tujuan informasi keuangan konsolidasian proforma ini adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan transaksi di atas terhadap informasi keuangan historis apabila diasumsikan transaksi tersebut terjadi pada tanggal 31 Maret 2022.

Asumsi yang digunakan manajemen dalam penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian proforma dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

a. Cessie piutang untuk penyelesaian utang Pancoran

Perusahaan mengasumsikan telah melakukan penyelesaian utang Pancoran dengan skema cessie piutang milik Pancoran Limited atas PT Kalimantan Powerindo ("KP") sebesar US\$3,818,168. Perusahaan melakukan pembayaran atas jual beli piutang tersebut melalui penyerahan saham NP kepada Pancoran Limited. Cessie piutang diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Maret 2022.

1. TRANSACTIONS REFLECTED IN PRO FORMA'S CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

From the agreed restructuring scheme, the Company will obtain several benefits, including:

- *Improving the Company's financial structure;*
- *The Company will get relief by eliminating all principal debts, interest expenses and fines that are in arrears until the date of occurrence and/or effective novation; and*
- *Overall, this debt restructuring (settlement) will further ease the Company's steps to improve its performance going forward.*

Carrying out debt restructuring (settlement) with the above scheme will ease the Company's financial burden and will certainly improve the Company's financial structure so that it is seen as the best choice for the Company and all shareholders.

2. MANAGEMENT ASSUMPTIONS USED IN THE PREPARATION OF THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The purpose of this pro forma consolidated financial information is to show the significant impact of the above transactions on historical financial information if it is assumed that the transaction occurred on 31 March 2022.

Management assumptions used in the preparation of the pro forma consolidated statements of financial position and the pro forma consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Cessie receivables to settle Pancoran's debts

The Company assumes that has settled Pancoran's debts under the cessie scheme of receivables owned by Pancoran Limited for PT Kalimantan Powerindo ("KP") amounts to US\$3,818,168. The Company made payment for the sale and purchase of the receivables through the delivery of NP shares to Pancoran Limited. Cessie's receivables are assumed to occur on 31 March 2022.

2. ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

Laba atas pengalihan saham anak perusahaan akibat dari skema diatas disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma.

2. MANAGEMENT ASSUMPTIONS USED IN THE PREPARATION OF THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

The gain on the transfer of shares of the subsidiary as a result of the above scheme is presented as other operating income of the subsidiary in the pro forma consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

| | 31 Maret 2022/ 31 March 2022 | |
|------------------------------|---|-----------------------------------|
| Nilai piutang yang dialihkan | 3,818,168 | Receivables value transferred |
| Nilai wajar saham NP | 3,238,523 | Fair value of NP's shares |
| Laba pengalihan saham | 579,645 | Gain on transfer of shares |

b. Transaksi inbreng

Dalam hal skema novasi utang Bank Mandiri, Perusahaan melakukan pengalihan agunan kredit berupa 5 bidang tanah atas nama PT SLJ Global Tbk berikut bangunan pabrik MDF Line 1 dan MDF Line 2 yang berdiri di atasnya, mesin-mesin dan peralatan pabrik termasuk seluruh ijin yang melekat kepada KP melalui mekanisme inbreng.

b. Inbreng transaction

In the case of Bank Mandiri's debt novation scheme, the Company transfers of credit collateral in the form of 5 plots of land under the name of PT SLJ Global Tbk including the MDF Line 1 and MDF Line 2's factory buildings, and all factory machineries and equipments including all permits attached to KP through inbreng mechanism.

Dalam hal mekanisme inbreng, asumsi nilai aset tetap yang digunakan adalah berdasarkan laporan penilai dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, untuk laporan keuangan interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar US\$8,680,458.

In the case of the inbreng mechanism, the assumptions of fixed assets's value is used based on the appraiser's report from Benedictus Darmapuspita and Partners, independent appraisers, for interim financial statements as of 31 March 2022 amounts to US\$8,680,458.

Selisih nilai pasar dengan nilai pada laporan keuangan historis atas aset tetap dalam proses inbreng, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma.

The difference between the market value and the historical financial statements value of fixed assets on inbreng progress, is recognized in other comprehensive income in the pro forma consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Penjualan aset tetap

Penjualan powerplant beserta sarana pelengkap, mesin dan peralatan, alat berat, kendaraan bermotor, serta perlengkapan lainnya milik PT Kalimantan Powerindo ("KP") kepada PT SLJ Global Tbk ("SLJG") yang berlokasi di Loa Janan (pabrik plymill SLJG).

c. Sale of fixed assets

Sales of powerplant along with complementary facilities, machineries and equipments, heavy equipments, vehicles, and other equipment belonging to PT Kalimantan Powerindo ("KP") to PT SLJ Global Tbk ("SLJG") which is located in Loa Janan (SLJG plymill factory).

Dalam hal penjualan aset tetap, asumsi nilai jual aset tetap yang digunakan adalah berdasarkan laporan penilai dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, untuk laporan keuangan interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar US\$1,080,214.

In the case of sale of fixed assets, the assumptions of fixed assets's sale value is used based on the appraiser's report from Benedictus Darmapuspita and Partners, independent appraisers, for interim financial statements as of 31 March 2022 amounts to US\$1,080,214.

2. ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

d. Novasi utang Bank Mandiri

Perusahaan mengasumsikan telah melakukan restrukturisasi (penyelesaian) utang Bank Mandiri dengan skema novasi kepada PT Kalimantan Powerindo (“KP”) serta menyetujui penghapusan seluruh bunga dan denda yang tertunggak sampai dengan tanggal terjadinya dan/atau efektif novasi. Novasi diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan penyelesaian fasilitas kredit tanggal 20 Juni 2022 antara PT SLJ Global Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jumlah utang pokok yang dialihkan dari SLJG ke KP adalah sebesar US\$39,708,915 (terdiri dari fasilitas Tranche A sebesar US\$11,000,000 dan fasilitas Tranche B sebesar US\$28,708,915). Selain itu, jumlah bunga dan denda sebesar US\$10,025,858.38 diberikan keringanan 100% (seratus persen) sehingga dihapusbukukan.

Utang bunga dan denda yang dihapusbukukan diatas disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma.

e. Divestasi anak perusahaan – PT Kalimantan Powerindo (“KP”)

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan penyelesaian fasilitas kredit tanggal 20 Juni 2022 antara PT SLJ Global Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan melakukan permohonan penjualan saham KP yang mana telah disetujui oleh Bank Mandiri. Divestasi KP diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Maret 2022

Laba atas divestasi saham anak perusahaan akibat dari skema diatas disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma.

2. MANAGEMENT ASSUMPTIONS USED IN THE PREPARATION OF THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

d. Novation of Bank Mandiri’s debt

The Company assumes that has restructured (settled) Bank Mandiri’s debt with a novation scheme to PT Kalimantan Powerindo (“KP”) and agreed to write off all interest and penalties that were in arrears up to the date of occurrence and/or effective novation. The novation is assumed to occur on 31 March 2022.

Based on the notification letter of approval for the completion of the credit facility dated 20 June 2022 between PT SLJ Global Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the total principal debt transferred from SLJG to KP is US\$39,708,915 (consists of Tranche A facility amounts to US\$11,000,000 and Tranche B facility amounts to US\$28,708,915). In addition, the interest and penalty amount to US\$10,025,858.38 is granted 100% (a hundred percent) relief so that it is written-off.

The write-off interest and penalties payable are presented as finance income in the pro forma consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Divestment of subsidiary – PT Kalimantan Powerindo (“KP”)

Based on the notification of approval for the completion of the credit facility dated 20 June 2022 between PT SLJ Global Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company submitted an application for the sale of KP’s shares, which was approved by Bank Mandiri. Divestment of KP is assumed to occur on 31 March 2022.

The gain on the divestment of shares of the subsidiary as a result of the above scheme is presented as other operating income in the pro forma consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

| | 31 Maret 2022/ 31 March 2022 | |
|-----------------------|---|------------------------------|
| Harga jual saham KP | 3 | Selling price of KP’s shares |
| Nilai wajar saham KP | (5,785,798) | Fair value of KP’s shares |
| Laba divestasi | 5,785,801 | Gain on divestment |

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 kepada KP akan dihapusbukukan sebagian. Setelah sebagian lainnya atas saldo utang lain-lain dihapusbukukan, KP memiliki opsi untuk mengkonversi utang menjadi saham di SLJG.

Balance of other payable as of 31 March 2022 to KP will be partially written-off. After the other part of the balance of other payables is written off, KP has the option to convert the debt into shares in SLJG.

2. ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

f. Kewajiban kepada pemasok, supplier, dan utang pajak PT Kalimantan Powerindo ("KP")

Sejak tanggal divestasi anak perusahaan ("KP"), seluruh kewajiban kepada pemasok, supplier, dan utang pajak milik KP akan beralih dan diteruskan oleh Perusahaan ("SLJG").

g. Perpajakan

Atas transaksi tersebut diatas, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan yang timbul sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022.

h. Perlakuan akuntansi transaksi konversi utang ke modal saham

Perusahaan mengasumsikan telah melakukan restrukturisasi utang kepada PT Kalimantan Powerindo yang telah dialihkan kepada investor baru ("KP baru") dimana salah satu kesepakatan yang diambil adalah skema konversi utang menjadi modal saham Perusahaan sebesar US\$18,816,642 yang diambil dari saham portepel (saham baru) dengan mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ("PMTMETD"). Konversi diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Maret 2022.

Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi pihak berelasi dan bukan pula merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

i. Harga penerbitan saham dan agio saham

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.3 Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 dan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penetapan harga pelaksanaan penerbitan saham baru sebesar Rp3.000 per lembar saham. Selisih antara harga saham portepel sebesar Rp100 dengan nilai nominal saham sebesar Rp3.000 dicatat sebagai penambah agio saham pada akun tambahan modal disetor.

2. MANAGEMENT ASSUMPTIONS USED IN THE PREPARATION OF THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

f. Obligation to suppliers, vendors and taxes payable of PT Kalimantan Powerindo ("KP")

Since the date of divestment of the subsidiary ("KP"), all obligations to suppliers, vendors, and taxes payable belonging to KP will be transferred and are assumed on by the Company ("SLJG").

g. Taxation

For the above transactions, the Company has calculated the income tax incurred in accordance with the prevailing tax regulations as of 31 March 2022.

h. Accounting treatment of debt-to-share capital conversion transactions

The Company assumes that it has restructured the debt to PT Kalimantan Powerindo which has been transferred to a new investor ("new KP") where one of the agreements taken is a debt conversion scheme into the Company's share capital of US\$18,816,642 taken from portepel shares (new shares) with a mechanism of Private Placement ("PMTMETD"). The conversion is assumed to occur on March 31, 2022.

The transaction above is not a related party transaction and is not a transaction that contains a conflict of interest.

i. Share issuance price and share agio

The exercise price of the issuance of new shares refers to the provisions of point V.1.3 of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, Annex to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 and OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019 regarding Capital Increases with Rights Issue. The execution price for the issuance of new shares is Rp3.000 per shares. The difference between the price of portepel shares amounts to Rp100 and the nominal value of shares amounts to Rp3.000 is recorded as an increase in share agio into additional paid-in capital.

2. ASUMSI MANAJEMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)

Dengan demikian, berdasarkan asumsi harga penerbitan saham tersebut, modal saham yang ditempatkan dan disetor akan meningkat sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen dengan US\$627,221) dan agio saham akan meningkat sebesar Rp261.000.000.000 (ekuivalen dengan US\$18,189,421) pada tanggal 31 Maret 2022 (asumsi kurs US\$1 sebesar Rp14.349).

j. 1. Perjanjian restrukturisasi (penyelesaian) seluruh utang Pancoran Limited dan Mandiri dengan skema cessie piutang dan novasi ini diasumsikan berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2022, yang pada tanggal tersebut, Perusahaan telah memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- Menandatangani surat pemberitahuan persetujuan penyelesaian fasilitas kredit atau perjanjian novasi kredit;
- Melakukan proses perubahan nama aset agunan dari sebelumnya tertulis atas nama PT Sumalindo Lestari Jaya menjadi atas nama PT SLJ Global Tbk;
- Melakukan proses pengalihan aset agunan (melalui inbreng) kepada PT Kalimantan Powerindo; dan
- Menyerahkan surat penunjukkan notaris/PPAT serta cover note dari notaris yang menyatakan bahwa proses perubahan nama, inbreng, balik nama agunan sedang dalam proses oleh notaris.

2. Penyelesaian sisa utang tertunggak dengan skema utang pokok dikonversi menjadi modal saham Perusahaan dengan skema konversi utang menjadi modal saham ini diasumsikan berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2022, yang mana pada tanggal tersebut, Perusahaan telah memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- Memperoleh persetujuan dari RUPS-LB Perusahaan;
- Perusahaan telah melakukan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan (perubahan data Perusahaan) akibat adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham-saham baru dari portepel Perusahaan; dan
- Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tentang Persetujuan RUPS-LB yang berkaitan dengan konversi utang menjadi modal saham.

2. MANAGEMENT ASSUMPTIONS USED IN THE PREPARATION OF THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND THE PRO FORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Thus, based on the assumption of the issue price of the shares, the issued and paid-up share capital will increase by Rp9.000.000.000 (equivalent to US\$627,221) and the share agio will increase by Rp261.000.000.000 (equivalent to US\$18,189,421) on March 31, 2022 (assuming an exchange rate of US\$1 of Rp14.349).

1. 1. The restructuring (settlement) agreement of all debts of Pancoran Limited and Mandiri under the cessie receivables and novation scheme are assumed to be effective on 31 March 2022, which on that date, the Company has complied with several conditions, including:

- *Signing the notification letter of approval of credit facility settlement or credit novation agreement;*
- *Carry out the process of changing the name of the collateral asset from previously written in the name of PT Sumalindo Lestari Jaya to being in the name of PT SLJ Global Tbk;*
- *Carry out the process of transferring collateral assets (through inbreng) to PT Kalimantan Powerindo; and*
- *Submit a letter of appointment of a notary/PPAT as well as a cover note from a notary which is stating that the process of changing the name, inbreng, transfer of title of the collateral is in the process by a notary.*

2. The settlement of the remaining outstanding debts with the principal debt scheme converted into the Company's share capital with this debt-to-share capital conversion scheme is assumed to be effective on March 31, 2022, on which date, the Company has fulfilled several conditions, including:

- *Obtain approval from the Company's EGMS;*
- *The Company has notified the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the Article Association of the Company (Company's data) due to an increase in the Company's issued and paid-up capital through the issuance of new shares; and*
- *The Company has reported to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority regarding the Approval of EGMS relating to the conversion of debt into share capital*

2. Proforma Susunan Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Penambahan Modal

Persentase kepemilikan saham seluruh pemegang saham Perseroan yang tidak mengambil haknya apabila PMTHMETD ini dilaksanakan maka akan terdilusi sebanyak-banyaknya 2,21%.

Proforma dilusian terhadap persentase kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan | | |
|--------------------------|------------------------|------------------|-----------|
| | Sebelum PMTHMETD | Setelah PMTHMETD | Dilusian |
| Amir Sunarko | 25,69% | 25,13% | (0,57%) |
| Carriedo Limited | 21,96% | 21,47% | (0,48%) |
| PT SAS Global Jaya | 12,84% | 12,55% | (0,28%) |
| Masyarakat dan lainnya | 39,51% | 38,64% | (0,88%) |
| PT Kalimantan Powerindo* | - | 2,21% | 2,21 |
| Jumlah | 100% | 100% | 0% |

Keterangan:

*) PT Kalimantan Powerindo Baru setelah transaksi Divestasi

G. RISIKO ATAU DAMPAK PMTHMETD

Rencana PMTHMETD ini akan berdampak positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, yaitu antara lain akan memperbaiki struktur keuangan dan permodalan Perseroan.

Piutang PT.KP Baru di Perseroan yang akan dikonversi ke saham senilai Rp270.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 90.000.000, dengan nilai nominal Rp100/lembar saham (Halaman 3 Pendahuluan dan Informasi sehubungan dengan PMTHMETD).

Apabila PMTHMETD dapat dilaksanakan, maka dalam laporan keuangan Perusahaan akan mencatat penambahan Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.9.000.000.000 dan Tambahan modal disetor lainnya (Agio Saham) sebesar Rp261.000.000.000.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama mengenai ketentuan minimal kepemilikan saham pemegang saham publik.

H. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN

Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada Selasa, 20 September 2022, Pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai, Bertempat di Capital Place Lantai 28, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta, dengan mata acara rapat sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Ke-1:

Permohonan persetujuan pengalihan/pelepasan (divestasi) seluruh kepemilikan saham PT SLJ Global Tbk (Perseroan) di PT Kalimantan Powerindo kepada investor baru, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat terkait; dan

Mata Acara Rapat Ke-2:

Permohonan persetujuan opsi konversi utang menjadi saham dan pelaksanaannya dengan Penambahan Modal melalui penerbitan saham baru Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka restrukturisasi utang, dan sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan sehubungan dengan dengan pelaksanaan PMTHMETD ini dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat terkait.

Ketentuan kuorum **Mata Acara Rapat Ke-1** sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”) adalah:

1. RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
3. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
4. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB kedua.
5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Ketentuan kuorum **Mata Acara Rapat Ke-2** sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”) adalah:

1. RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
3. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
4. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB kedua.
5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan

Anggaran Dasar Perseroan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pengumuman dan pemanggilan RUPSLB masing-masing akan diumumkan pada situs web penyedia e-RUPS yakni KSEI (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2022 dan 25 Agustus 2022.

Berdasarkan pemanggilan RUPSLB tersebut, pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan pukul 16:00 WIB pada penutupan perdagangan saham atau bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

KETERANGAN TENTANG PIHAK YANG MENGAMBIL BAGIAN DALAM PMTHMETD

Sehubungan dengan pengungkapan dalam Butir A. Pendahuluan, pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, PT.KP Baru berencana untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka PMTHMETD ini.

Lebih lanjut, berikut adalah keterangan terkait dengan PT.KP Baru sebagai pihak yang mengambil bagian dalam Penambahan Modal:

1. Riwayat Singkat PT.KP

PT.KP, berkedudukan di Jakarta, merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. PT.KP didirikan dengan nama PT Kalimantan Powerindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 28 Agustus 2001, dibuat di hadapan DRS. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-15404 HT.01.01.TH.2006 tanggal 29 Mei 2006.

Anggaran Dasar PT.KP adalah sebagaimana diubah beberapa kali, dan perubahan Anggaran Dasar PT.KP terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No.02 tanggal 19 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Hayati Nufus, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham Nomor AHU-0035458.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 21 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099294 tanggal 21 Februari 2020. Melalui akta ini, PT.KP melakukan perubahan data Perusahaan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT.KP Baru setelah terjadi transaksi divestasi atas kepemilikan saham Perseroan akan menjadi seperti berikut:

| | |
|-------------------------------------|---|
| Modal Dasar | : Rp500.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | : Rp225.294.500.000 atau 225.294.400 lembar saham |
| Susunan Pemegang Saham: | |
| ▪ PT Sendawar Adi Karya (40%) | : Rp90.117.800.000 terdiri dari 90.117.800 lembar saham |
| ▪ PT Citicon Adhinugraha (30%) | : Rp67.588.350.000 terdiri dari 67.588.350 lembar saham |
| ▪ PT Kapuas Alam Semesta (30%) | : Rp67.588.350.000 terdiri dari 67.588.350 lembar saham |

Alamat kantor Pusat PT. KP Baru belum ditetapkan oleh para pembeli yaitu PT Sendawar Adhi Karya (“PT SAK”), PT Kapuas Alam Semesta (“PT KAS”) dan PT Citicon Adhinugraha (“Citicon”), akan tetapi domisili ada di provinsi DKI Jakarta.

Pengungkapan akan dibuat konsisten PT. KP berarti PT Kalimantan Powerindo sebelum Transaksi Divestasi, sedangkan PT. KP Baru berarti PT Kalimantan Powerindo setelah terjadi transaksi divestasi saham yang dimiliki oleh Perseroan kepada Investor Baru.

2. Sifat Hubungan Afiliasi

PT.KP Baru merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi material yang disampaikan dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah wajar dan benar serta tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan adanya informasi yang disampaikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Para pemegang saham yang hendak memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja di kantor pusat Perseroan:

Corporate Secretary Perseroan
Telepon: +62-21-576 1188 dan 576 1199
Faksimili: +62-21-577 1818
Website: <http://www.sljglobal.com>
Email: public.relations@sljglobal.com dan corporate.legal3@sljglobal.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 September 2022

PT SLJ Global Tbk

Direksi